MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Ayu dan Alat Musik Cetik

- Chanty Okviraswasti -



Cerita Anak Dwibahasa

(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Ayu dan Alat Musik Cetik

- Chanty Okviraswasti -

Cerita Anak Dwibahasa

(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayu jama Alat Tabuh Cetik
Ayu dan Alat Musik Cetik

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: RChanty Okviraswasti
Ilustrator dan Pengatak	: Lukita Damayanti
Penyunting Bahasa Lampung	: Zainudin Hasan
Penyunting Bahasa Indonesia	: Yohana Shera
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial,Arial Bold, Arial Black
20 hlm: 21 x 29.7 cm.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.



Salam literasi,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... iii

Daftar Isi iv

Judul Cerita 1

Biodata Penulis..... 22

Biodata Ilustrator 22

Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22





Pagi sai cerah. Ayu nari di pengger way.
Ghadu sina Ayu nengis suwagha merdu.

Pagi yang cerah. Ayu menari di tepi sungai.
Lalu, Ayu mendengar suara merdu.



Ayu bingung. Suwagha api sina?
Ayu laju sok suwagha sina.

Ayu penasaran. Suara apa itu?
Ayu segera mengikuti suara itu.



Bunyi ketengisan tambah balak.
Ayu mak sabar lagi haga ngenah.

Suara terdengar semakin keras.
Ayu tak sabar ingin lihat.



Wat datuk kak tuha disan.
Datuk sina ngumainko alat tabuh.

Ada seorang kakek di sana.
Kakek itu memainkan alat musik.



Unik temon bunyina!
Ayu ngerasako tenang nengisni.

Unik sekali suaranya!
Ayu merasa tenang mendengarnya.



Bunyi ni helau suwa lembut.
Suasana ni tirasa damai.

Suaranya indah dan lembut.
Suasana terasa damai.





Sina iulah alat musik tabuh.
Geral ni cetik.

Itu adalah alat musik pukul.
Namanya cetik.

Asalni anjak Lampung barat.
Cetik diguwai jak buluh pering.

Asalnya dari Lampung Barat.
Cetik terbuat dari bambu.





Ayu mak kung jak ngenah cetik.
Mak nayah sai dapok ngemainkonni.

Ayu belum pernah melihat cetik.
Tak banyak yang bisa memainkannya.



Ayu haga pandai ngumainko cetik.
Ia kilu diajari jama datuk.

Ayu ingin bisa memainkan cetik.
Ia minta diajari oleh kakek.



Ayu mulai ngumainkon cetik.
Ia nabuh bila sai di cetik.

Ayu mulai memainkan cetik.
Ia memukul bilah pada cetik.





Setiap ghani Ayu ngumainko cetik.
Ia selalu semangat ngumainko cetik.

Setiap hari Ayu bermain cetik.
Ia selalu semangat memainkan cetik.



Ayu agak kepayahan.
Tapi, Ayu mawat pernah menyerah.

Ayu sedikit kesulitan.
Namun, Ayu tidak pernah menyerah.





Ayu jadi tambah pandai ngemainko cetik.
Bunyi ni kedengian merdu sampai pekon.

Ayu semakin lihai memainkan cetik.
Suaranya terdengar merdu sampai desa.

Warga pekon haga nengis ni.
Tiyan ngeratongi Ayu jama Datuk.

Warga desa ingin mendengarnya.
Mereka mendatangi Ayu dan Kakek.



Hati tiyan tirasa damai suwa tenang.
Bunga jama rumput jukni menari.

Hati mereka terasa damai dan tenang.
Bunga dan rumput seolah menari.



Tiyan senang ngedenis bunyi cetik.
Tiyan juga haga belajar cetik.

Mereka senang mendengar suara cetik.
Mereka juga ingin belajar cetik.





Baca cerita anak lainnya di laman
Kantor Bahasa Provinsi Lampung!

www.kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id



Biodata Penulis

Chanty Okviraswasti, lahir di Bandar Lampung pada 17 Oktober 2003. Sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, Chanty tumbuh di lingkungan yang penuh kehangatan. Saat ini ia menetap di Bandar Lampung dan tengah menempuh pendidikan S-1 di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lampung. Selain aktif dalam dunia akademis, Chanty juga memiliki hobi renang serta joging untuk menjaga kebugaran. Di dunia maya, penulis dapat ditemui melalui Instagram @cantyokvrswsti.

Biodata Ilustrator

Lukita Damayanti atau biasa disapa dengan nama Minji, lahir di Sidoarjo - Jawa Timur pada Januari 1990. Ia merupakan sulung dari tiga bersaudara dan sejak kecil memiliki hobi menggambar. Hingga pada tahun 2021 mencoba mengembangkan hobi tersebut dengan belajar gambar digital secara otodidak.
Perlahan ia mulai menggeluti profesi sebagai Ilustrator Buku Anak. Ia sangat berharap bahwa ilustrasi yang dibuatnya mampu menghidupkan sebuah cerita, sehingga membantu menumbuhkan minat baca pada anak-anak.

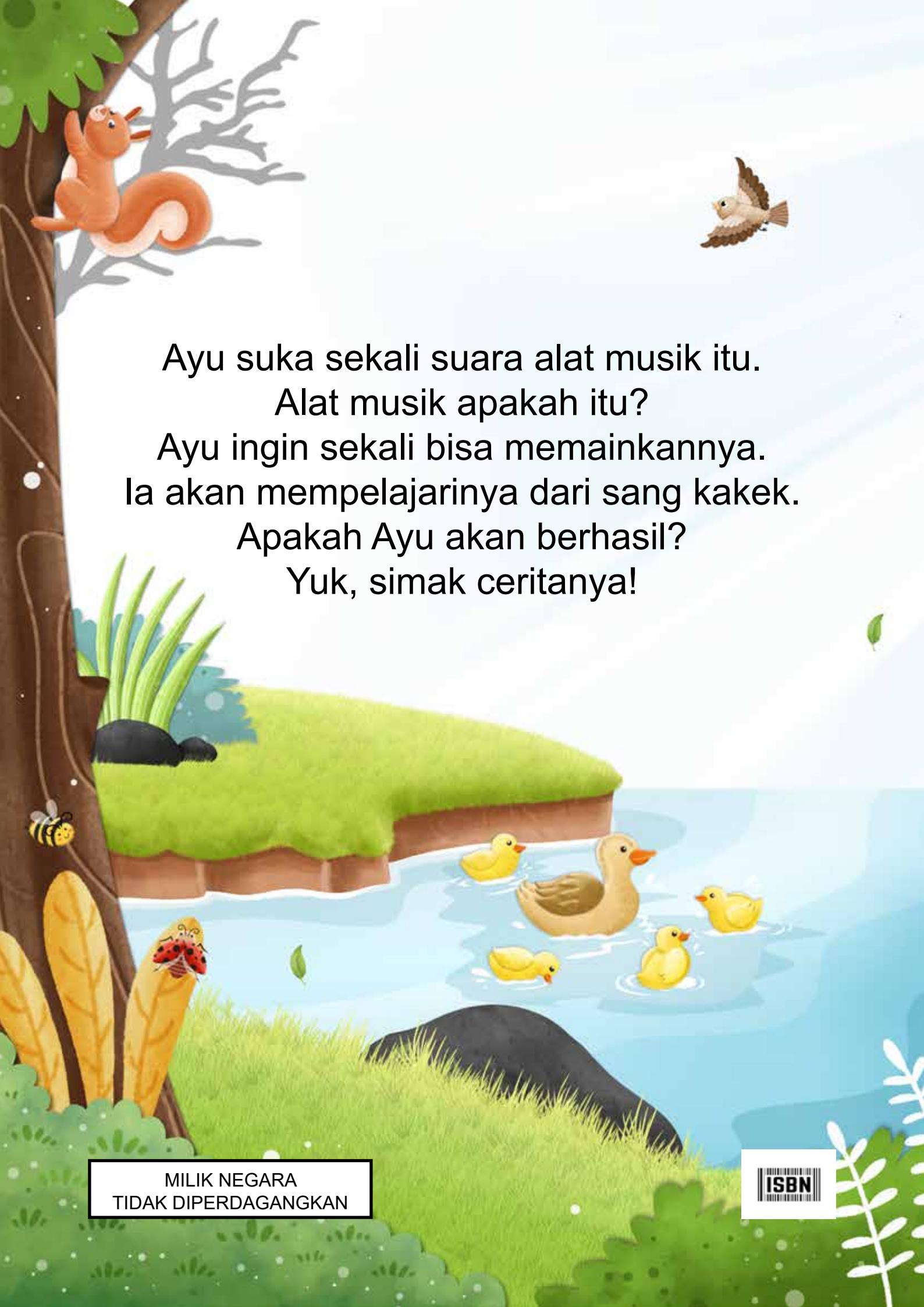
Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Zainudin Hasan lahir di Sungkai Utara pada 26 Juni 1984. Menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Hukum Universitas Lampung, S-2 Hukum di Universitas Indonesia, dan S-3 Ilmu Hukum di Universitas Lampung. Zainudin Hasan dengan adok Lampung Suntan Ratu Yang Tuan ini juga merupakan advokat, mediator, narasumber, penerjemah, dan tenaga ahli. Sejak masa sekolah menengah sudah menekuni dunia tulis-menulis, baik membuat puisi, cerpen, opini dan esai.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Yohana Shera lahir di Sleman pada 7 Maret 1992. Menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada, kemudian menjadi editor di Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Selanjutnya, pada tahun 2019 hingga sekarang mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Tak hanya menyunting, saat ini ia juga menggeluti peran sebagai pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).





Ayu suka sekali suara alat musik itu.
Alat musik apakah itu?
Ayu ingin sekali bisa memainkannya.
Ia akan mempelajarinya dari sang kakek.
Apakah Ayu akan berhasil?
Yuk, simak ceritanya!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN